

Seminar Teknis Perlindungan Sosial Indonesia (ISPTS)

# PERLUASAN CAKUPAN PENSIUN KE SEKTOR INFORMAL DI VIETNAM DAMPAK PENCOCOKAN DAN KOMUNIKASI

Trang Luu, Nga Thi Nguyen, Robert Palacios, Himanshi, Agastya



Supported by:



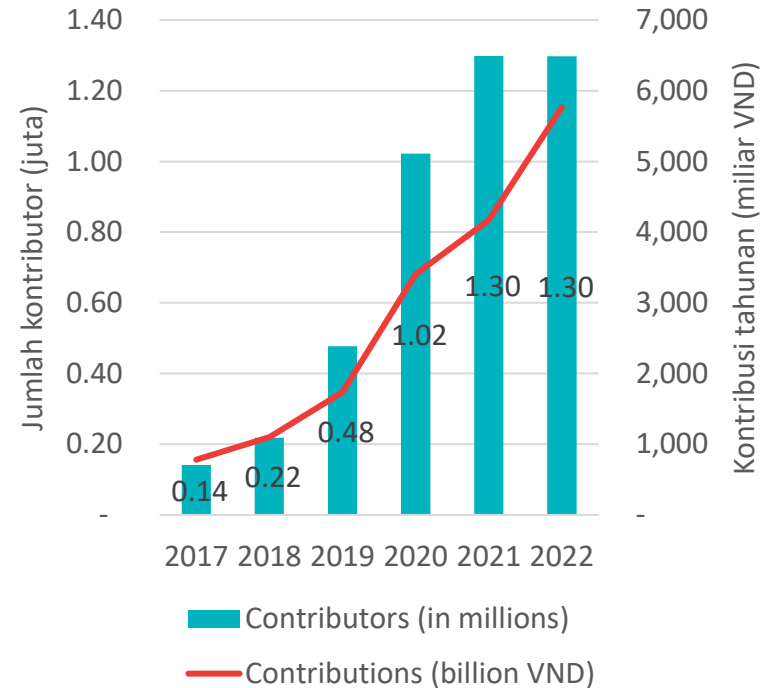
Australian Government

# KONTEKS VIETNAM

- Populasi menua dengan cepat, salah satu yang tercepat di dunia.
- Cakupan sistem pensiun rendah
  - Skema Jaminan Sosial Wajib (JI): 31% dari angkatan kerja (16,4 juta orang) berkontribusi pada tahun 2023
  - Skema sukarela: kurang dari 3% tenaga kerja yang berkontribusi pada dana asuransi sosial sukarela (VSIF)
- Pemerintah telah menetapkan target ambisius yaitu **60% dari angkatan kerja** harus berkontribusi pada skema pensiun pada tahun 2030. Hal ini mencakup:
  - Memperluas kategori pekerja yang diwajibkan untuk memberikan kontribusi berdasarkan skema wajib
  - Meningkatkan cakupan skema pensiun sukarela bagi pekerja sektor informal

# SKEMA ASURANSI SOSIAL SUKARELA (VSIF)

- Diperkenalkan pada tahun 2008
- Kelayakan: semua pekerja informal di Vietnam berusia antara 15 dan 59 tahun, yang tidak diwajibkan untuk berkontribusi pada skema wajib
- Formula manfaat yang sama dengan skema wajib
- Kontribusi : 22% dari pendapatan bulanan yang dideklarasikan dibayarkan ke dana pensiun dan pensiunan.
- Kontribusi minimum ditetapkan pada garis kemiskinan pedesaan (saat ini VND 1.500.000).
- Kontributor bisa pensiun dengan dana pensiun setelah mencapai usia pensiun, setelah 15 tahun berkontribusi.



# NAMUN VSIF TIDAK DIRANCANG ATAU DITERAPKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KARAKTERISTIK PEKERJA INFORMAL.

- Manfaat VSIF terbatas pada manfaat jangka panjang, sementara kontributor dalam skema wajib menerima manfaat jangka panjang dan jangka pendek (seperti asuransi bersalin, sakit, pengangguran, dan kecelakaan kerja).
- Tingkat kontribusi yang sama untuk kedua skema (keduanya sebesar 22% dari gaji)
- Dalam VSIF, pekerja harus membayar seluruh jumlah sendiri, tidak ada pemberi kerja terdaftar yang ikut menanggung iuran.

➤ Solusi: Subsidi negara atas kontribusi peserta

# DAMPAK PENCOCOKAN PADA PARTISIPASI VSIF

## PENCOCOKAN NEGARA PADA KONTRIBUSI PESERTA

- Subsidi negara dimulai pada tahun 2018
- Kontribusi yang sesuai kepada anggota VSIF sebagai bagian dari kontribusi minimum (garis kemiskinan pedesaan):
  - 30% untuk rumah tangga miskin
  - 25% untuk rumah tangga hampir miskin
  - 10% untuk sisanya
- Partisipasi meningkat secara signifikan sejak pelaksanaan program pencocokan pada tahun 2018 tetapi telah stabil sejak tahun 2021
- Subsidi saat ini rata-rata sebesar 24 persen dari total kontribusi
- Tantangan dalam memperluas cakupan SI ke pekerja informal
  - Tidak ada kontrak kerja yang dapat diberlakukan
  - Kurangnya gaji yang stabil dan teratur
  - Pekerja cenderung memiliki preferensi yang kuat terhadap likuiditas

# APA DAMPAK PENINGKATAN SUBSIDI YANG SESUAI TERHADAP PARTISIPASI VSIF?

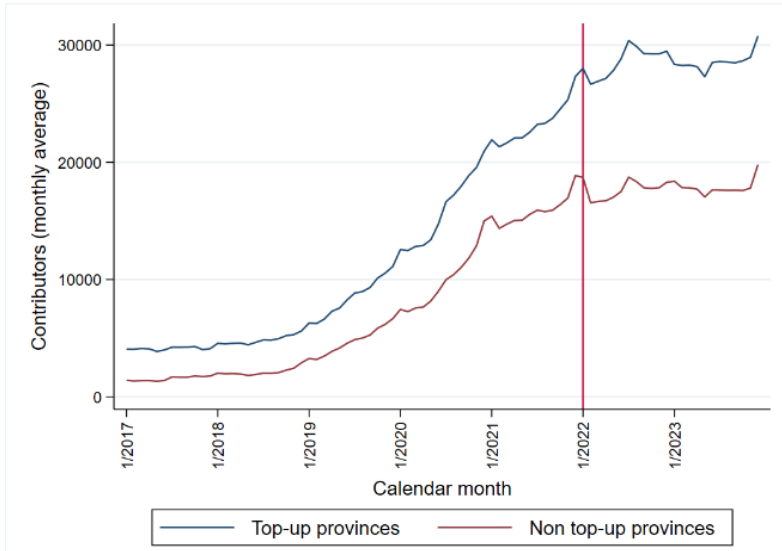
- Sejak tahun 2020, sejumlah provinsi telah menerapkan top up selain dari dana pendampingan pemerintah pusat
  - Hingga Januari 2023, terdapat 13 provinsi yang memberikan tambahan dana dengan variasi jumlah dan waktu pemberian.
  - Dari jumlah tersebut, setidaknya ada 5 provinsi yang melakukan penambahan dana dengan penyamaan ganda tingkat nasional.
- **Gunakan variasi dalam besaran dan waktu penambahan subsidi untuk mengevaluasi dampak peningkatan subsidi terhadap partisipasi.**

|    | Propinsi        | Tanggal berlaku | Isi ulang           |                            |           |
|----|-----------------|-----------------|---------------------|----------------------------|-----------|
|    |                 |                 | Rumah tangga miskin | Rumah tangga hampir miskin | Yang lain |
| 1  | Ha Tinh         | 1 Januari 2020  |                     |                            | 10%       |
| 2  | Vinh Phuc       | 1 Agustus 2020  | 30%                 | 25%                        | 10%       |
| 3  | Hai Duong       | 1 Januari 2021  | 10%                 | 10%                        |           |
| 4  | Bac Ninh        | 1 Agustus 2021  | 30%                 | 30%                        | 30%       |
| 5  | Bac Giang       | 1 Januari 2022  | 10%                 | 10%                        | 10%       |
| 6  | Kota Quang Nam  | 1 Januari 2022  | 10%                 | 10%                        | 5%        |
| 7  | Kota Hanoi      | 1 Agustus 2022  | 30%                 | 25%                        | 10%       |
| 8  | Kota Quang Binh | 1 Oktober 2022  | 15%                 | 15%                        |           |
| 9  | Kota Quang Ninh | 1 Januari 2023  | 20%                 | 20%                        | 20%       |
| 10 | Hai Phong       | 1 Januari 2023  | 30%                 | 25%                        | 10%       |
| 11 | Binh Duong      | 1 Januari 2023  | 30%                 | 25%                        |           |
| 12 | Quang Tri       | 1 Januari 2023  | 20%                 | 15%                        | 10%       |
| 13 | Anak La         | 1 Januari 2023  | 10%                 | 10%                        | 10%       |

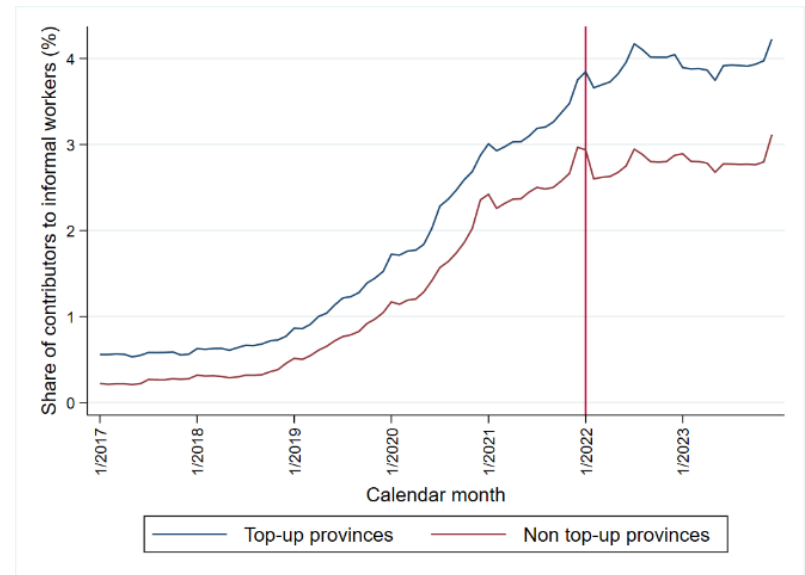
# DAMPAK PENCOCOKAN TERHADAP PARTISIPASI VSIF

## PROVINSI YANG MENERAPKAN KEBIJAKAN TOP-UP MEMILIKI JUMLAH KONTRIBUTOR YANG LEBIH TINGGI

Jumlah kontributor



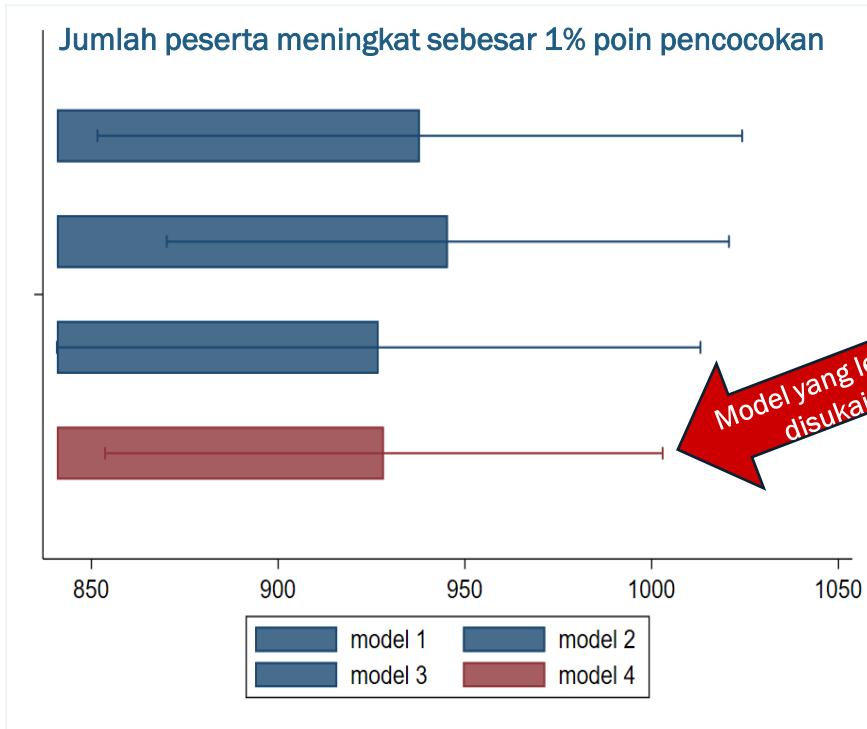
Porsi kontributor terhadap pekerja informal



Catatan: kelompok pekerja informal mencakup pekerja yang belum diikutsertakan dalam skema wajib di LFS 2021.

Sumber: Perhitungan penulis berdasarkan data admin VSS pada kontribusi VSIF

# DAMPAK PENCOCOKAN PADA PARTISIPASI VSIF



- Meningkatkan pencocokan sebanyak 1 poin persen akan meningkatkan partisipasi VSIF sebanyak 928 orang rata-rata per provinsi, dengan menjaga hal-hal lain tetap sama.
- Meningkatkan tingkat pencocokan sebesar 10 ppt -> jumlah peserta akan meningkat menjadi 2 juta secara nasional
- Meningkatkan tingkat pencocokan sebesar 40 ppt (tingkat pencocokan 50%) -> jumlah peserta akan meningkat menjadi 3,8 juta
- Perkiraan pengeluaran subsidi (50% dari tingkat kemiskinan pedesaan) =  $1.500.000 \text{ VND} * 12 \text{ bulan} * 0,22 * 0,5$ ) = 7.580 miliar VND, yang setara dengan sekitar 0,07% PDB tahun 2023.

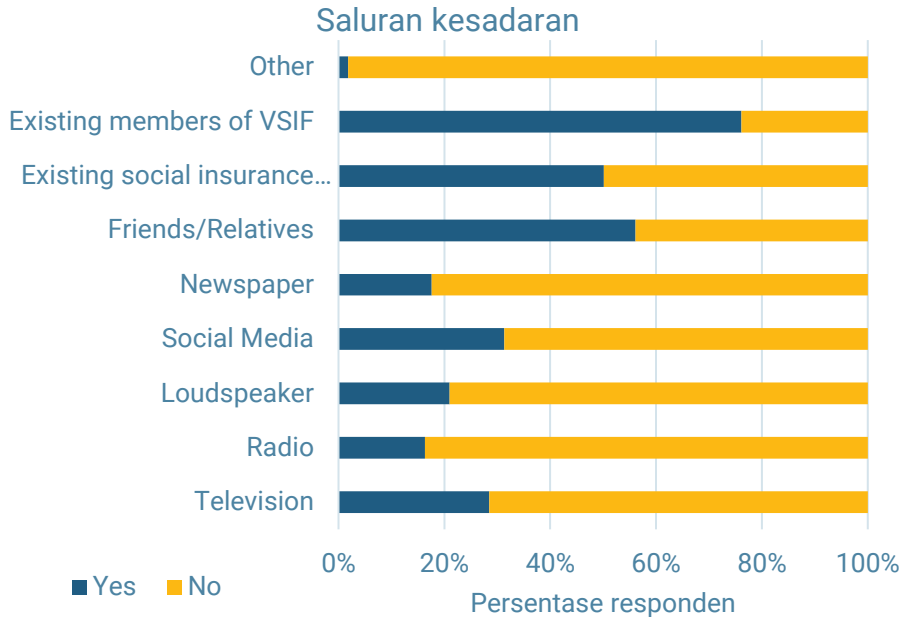


# DAMPAK KOMUNIKASI TERHADAP PARTISIPASI VSFI

## KESADARAN UMUM TENTANG SKEMA VSIF

- Hanya 15% responden yang melaporkan bahwa mereka tidak mengetahui adanya skema sukarela, sebagian besar dari mereka adalah calon peserta.
- Kesadaran menyebar sebagian besar melalui mulut ke mulut – dari anggota yang ada dan teman/keluarga
  - TV dan media sosial lebih umum daripada pengeras suara, radio, atau surat kabar.
  - Tidak ada perbedaan signifikan berdasarkan wilayah perkotaan/pedesaan atau jenis kelamin

**Kesadaran yang disebarkan melalui komunikasi dari mulut ke mulut signifikan dan berkorelasi positif dengan menjadi anggota VSS.**



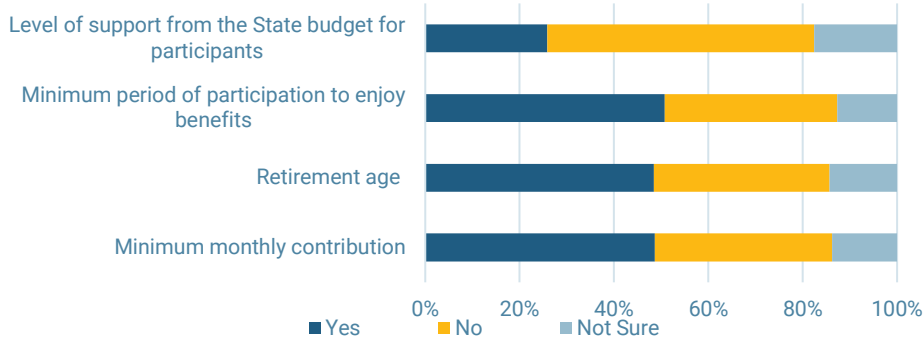
# DAMPAK KOMUNIKASI TERHADAP PARTISIPASI VSFI

## KESADARAN AKAN ATURAN VSIF DAN SUBSIDI NEGARA

- Di antara mereka yang mengetahui VSIF, ~50% mengatakan mereka mengetahui aturan skema (usia pensiun, kontribusi minimum & periode vesting) **NAMUN hanya 25% yang mengetahui tentang dukungan negara.**
- Dari responden yang mengatakan mereka mengetahui tentang dukungan negara, hanya 18% yang dapat menyebutkan jumlahnya. Hal ini menunjukkan kejadian umum di mana kesadaran yang dilaporkan > pengetahuan yang sebenarnya
- Respons rata-rata adalah 33.000 VND

- Kesadaran terhadap setiap **parameter desain dan subsidi negara** sangat terkait dengan **status partisipasi**
- Peserta yang memiliki **kesadaran lebih tinggi terhadap periode vesting** juga memberikan **kontribusi lebih tinggi** (~111.900 VND)

Kesadaran akan aturan Skema VSIF (n=900)



Perkiraan jumlah dukungan premi yang diberikan dari anggaran negara (n=159)

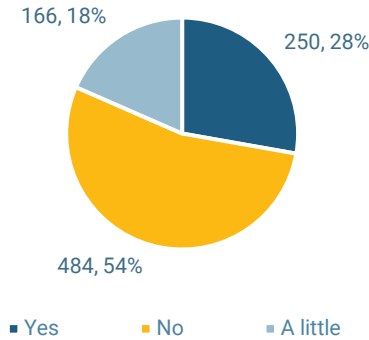


# DAMPAK KOMUNIKASI TERHADAP PARTISIPASI VSFI

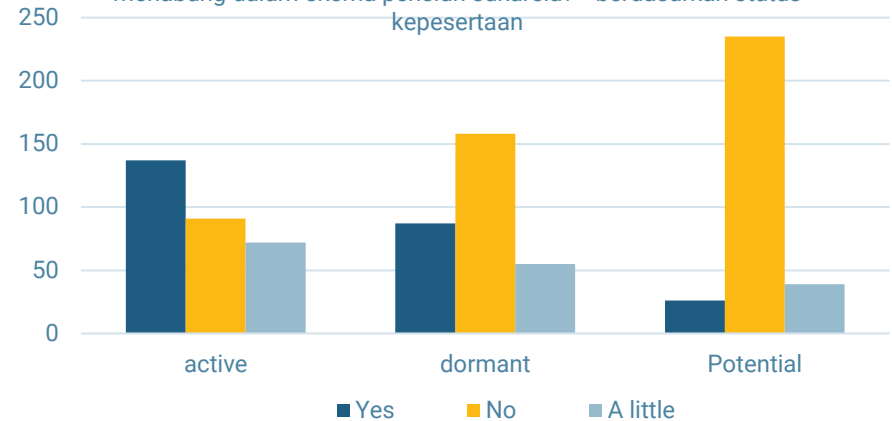
## KESADARAN AKAN ATURAN VSIF DAN SUBSIDI NEGARA

- Kemampuan untuk memperkirakan jumlah pensiun **tidak bervariasi berdasarkan jenis kelamin atau lokasi**
- 45% dari mereka yang aktif dapat memperkirakan pensiun mereka sementara hanya 33% dari mereka yang tidak aktif yang dapat melakukannya. Hal ini menyoroti **kemampuan untuk memperkirakan pensiun berkorelasi dengan status kepesertaan.**

Dapatkah Anda memperkirakan jumlah pensiun dengan terus menabung dalam skema pensiun sukarela? (n=900)



Dapatkah Anda memperkirakan jumlah pensiun jika Anda terus menabung dalam skema pensiun sukarela? –berdasarkan status kepesertaan

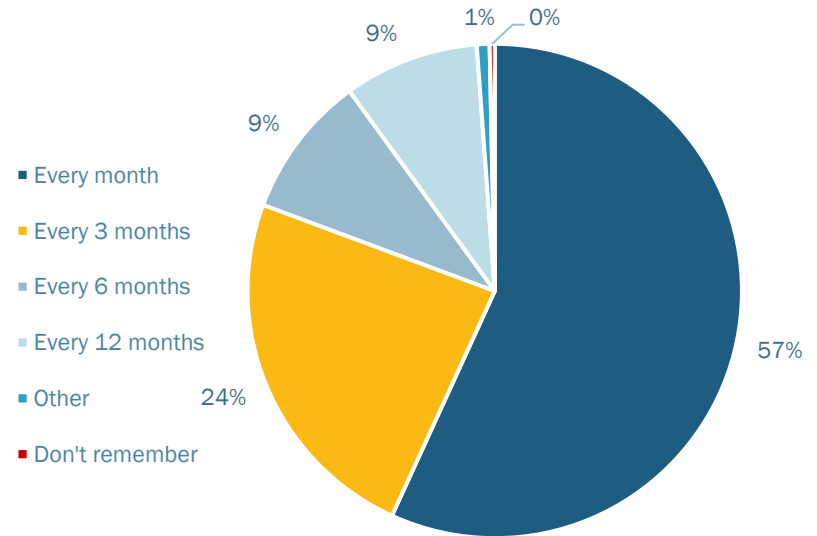


# DAMPAK KOMUNIKASI TERHADAP PARTISIPASI VSFI

## METODE PENGHEMATAN

- 57% peserta melaporkan melakukan kontribusi bulanan
- Jumlah kontribusi bulanan rata-rata adalah ~VND 700.000 (\$ 28)
- VND 297.000 (\$12) dilaporkan sebagai jumlah kontribusi bulanan oleh 25% responden. \*\*
- Peserta yang **menabung di rekening bank pribadi memberikan kontribusi lebih tinggi** (~144.000 VND atau \$8) daripada mereka yang tidak.

Frekuensi pembayaran terakhir yang dipilih (n=600)



# IMPLIKASI KEBIJAKAN

- Target ambisius pemerintah untuk memiliki 60 persen tenaga kerja yang berkontribusi pada skema pensiun
- Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan insentif sedemikian rupa sehingga kontributor membayar setengah dari total kontribusi dapat menghasilkan peningkatan tiga kali lipat cakupan saat ini menjadi sekitar 10 persen dari angkatan kerja.
- Peningkatan di bidang implementasi lainnya, terutama pada kesadaran menyeluruh terhadap skema, aturan dan subsidi negara, kemampuan untuk memperkirakan pensiun, tabungan di rekening bank pribadi dapat meningkatkan cakupan lebih jauh.



*Kementerian PPN/  
Bappenas*



**WORLD BANK GROUP**

SUPPORTED BY:



**Australian Government**

